

## PERAN TEKSTUR DAN WARNA MATERIAL UNTUK MENCIPTAKAN HARMONI VISUAL PADA DESAIN INTERIOR KOS MUNTILAN, MAGELANG

**Chusna Maulana Nur Aisyah**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[d300210185@student.ums.ac.id](mailto:d300210185@student.ums.ac.id)

**Syamsudin Raidi**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[sr288@ums.ac.id](mailto:sr288@ums.ac.id)

### ABSTRAK

*Kos merupakan salah satu bentuk hunian sementara yang banyak diminati oleh mahasiswa, pekerja, atau individu yang membutuhkan tempat tinggal praktis dengan harga terjangkau. Meskipun memiliki ukuran ruang yang terbatas, desain kos berusaha memberikan kenyamanan dan fungsi yang memadai bagi penghuninya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tekstur dan warna material dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos di Muntilan, Magelang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui analisis kondisi eksisting, wawancara mendalam dengan penghuni kos, arsitek, dan pemilik kos, serta analisis elemen interior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi warna netral seperti putih dan krem dengan aksen cerah seperti hijau mint dapat menciptakan kesan luas, terang, dan dinamis. Penggunaan tekstur alami seperti kayu dan batu alam memberikan suasana hangat dan estetis, sedangkan tekstur halus pada dinding dan plafon menciptakan kesan bersih dan modern. Keselarasan antara tekstur, warna, dan pencahayaan terbukti efektif dalam meningkatkan kenyamanan visual dan fungsionalitas ruang. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi yang seimbang antara tekstur dan warna terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengalaman penghuni kos, menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga menyenangkan secara visual.*

### KEYWORDS:

Desain kos; harmoni visual; tekstur material; warna material, kenyamanan visual; warna netral; tekstur alami

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Desain interior kos memiliki peran krusial dalam menciptakan kenyamanan bagi penghuni, khususnya mahasiswa dan pekerja yang membutuhkan hunian sementara yang terjangkau, namun tetap nyaman dan estetis. Kos sering kali menghadapi tantangan terkait keterbatasan anggaran dan ukuran ruang, sehingga pemilihan elemen desain, terutama warna dan tekstur material, menjadi kunci dalam mewujudkan harmoni visual yang meningkatkan kualitas ruang.

Muntilan, Magelang yang merupakan daerah strategis bagi pelajar dan pekerja di sekitarnya, menunjukkan permintaan yang terus meningkat akan kos yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menarik secara visual. Hal ini menuntut adanya desain yang efisien,

namun tetap estetis. Tekstur dan warna material dalam desain interior kos Bukan hanya berperan sebagai unsur estetika, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap suasana ruang dan psikologi penghuni.

Penggunaan material bertekstur dapat memberikan dimensi visual dan kedalaman pada ruang yang terbatas, menciptakan kesan ruang yang lebih luas dan dinamis. Di sisi lain, warna material memiliki peran dalam menciptakan suasana emosional yang memengaruhi tingkat kenyamanan penghuni. Warna netral sering kali digunakan untuk menambah kesan luas dan bersih, sementara aksen warna-warna hangat dapat menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan.

Penelitian ini menjadi penting mengingat bahwa banyak desain kos di Muntilan masih menghadapi kesulitan dalam menciptakan

harmoni visual yang seimbang. Keterbatasan anggaran dan ukuran ruang sering kali menghambat optimalisasi penggunaan warna dan tekstur material. Padahal, kombinasi warna dan tekstur yang tepat dapat menciptakan nuansa yang lebih harmonis, meningkatkan daya tarik visual, serta mendukung kenyamanan penghuni.

Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran tekstur dan warna material dalam menciptakan desain interior kos yang harmonis dan menarik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam mendesain interior kos ekonomis di Muntilan, Magelang, serta menjadi referensi bagi pemilik kos dan desainer interior yang ingin menciptakan hunian kos yang tidak hanya terjangkau, tetapi juga memiliki estetika dan kenyamanan yang optimal bagi penghuni.



Gambar 1. Site Lokasi Kos Muntilan  
(sumber: Google Maps, 2024)

### Rumusan Masalah

Bagaimana peran tekstur dan warna material dalam menciptakan harmoni visual dan nyaman pada desain interior kos di Muntilan, Magelang?

### Tujuan Penelitian

Menganalisis peran tekstur dan warna material dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos di Muntilan, Magelang.

### Manfaat Penelitian

**(1) Manfaat Teoretis** Studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dalam kajian teoretis di bidang desain interior, khususnya mengenai peran tekstur dan

warna material dalam menciptakan harmoni visual pada hunian kecil.

### (2) Manfaat Praktis Bagi Pemilik Kos:

Memberikan wawasan kepada pemilik kos di Muntilan, Magelang, mengenai pentingnya pemilihan tekstur dan warna material yang tepat untuk meningkatkan daya tarik visual dan kenyamanan kos. Informasi ini dapat membantu pemilik dalam mendesain atau merenovasi kos yang menarik serta nyaman.

- **Bagi Desainer Interior** : Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi desainer interior dalam merancang kos atau hunian ekonomis dengan memperhatikan perpaduan tekstur dan warna material yang harmonis.
- **Bagi Penghuni Kos**: Dengan desain interior yang lebih nyaman dan harmonis, penghuni kos diharapkan dapat merasa lebih betah, sehingga berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan mereka selama tinggal di kos tersebut.

### (3) Manfaat Sosial

Dengan peningkatan kualitas desain interior kos di Muntilan, penelitian ini diharapkan dapat turut mendorong daya tarik hunian kos di wilayah tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Desain Interior

Untuk desain interior kos, prinsip-prinsip yang diuraikan dalam referensi jurnal dapat diadaptasi untuk menciptakan ruang yang nyaman, estetis, dan fungsional. Pemilihan tekstur material seperti kayu atau batu yang memberikan kesan alami, dipadukan dengan warna-warna netral seperti putih, krem, atau abu-abu, dapat menciptakan harmoni visual yang sesuai dengan kebutuhan kos di Muntilan, Magelang.

Dengan mempertimbangkan peran tekstur dan warna dalam menciptakan harmoni visual, desain interior kos dapat memenuhi kebutuhan estetika sekaligus kenyamanan penghuninya. Referensi ini memberikan dasar teoretis yang kuat untuk penelitian kualitatif terkait desain interior kos

dengan pendekatan yang berbasis pada elemen-elemen visual.

**Material dalam Desain Interior**

Material dalam desain interior mencakup semua elemen fisik yang digunakan dalam dekorasi dan perabotan ruangan. Pemilihan material sangat mempengaruhi kesan visual dan suasana ruangan, serta hubungan antar elemen ruang (Ching, 2014).

**Tekstur dalam Desain Interior**

Tekstur merupakan sifat permukaan material yang dapat dirasakan melalui indra penglihatan atau sentuhan. Tekstur kasar, halus, lembut, atau keras dapat memberikan efek visual yang berbeda. Tekstur dalam desain interior dapat memberikan kesan ruang yang lebih dinamis dan hidup (Kwon, 2017). Tekstur juga merupakan salah satu elemen utama dalam desain interior yang mampu menciptakan dimensi visual dan pengalaman sensoris. Menurut Prasetyo dan Nugroho (2022), tekstur material dapat memberikan karakter dan suasana tertentu pada ruang, seperti kesan alami, hangat, atau modern. Arsyad dan Kusuma (2023), menekankan pentingnya penerapan tekstur alami, seperti kayu dan bata ekspos, dalam menciptakan harmoni visual dan meningkatkan kenyamanan ruang. Hal ini relevan untuk desain interior kos yang sering kali mengutamakan kenyamanan dan daya tarik visual.

Setyawan dan Rahayu (2020), juga menunjukkan bahwa tekstur dapat memengaruhi persepsi visual terhadap proporsi ruang. Tekstur kasar cenderung memberikan kesan kokoh dan berat, sedangkan tekstur halus memberikan kesan ringan dan elegan. Dengan demikian, pemilihan tekstur material yang sesuai dapat menciptakan suasana ruang yang harmonis dan fungsional.

**Peran Warna dalam Desain Interior**

Warna memainkan peran signifikan dalam membangun suasana dan psikologi ruang. Hidayati dan Lestari (2021) menemukan bahwa warna-warna tertentu, seperti hijau dan biru, memberikan efek menenangkan, sedangkan warna hangat seperti merah dan oranye meningkatkan energi ruang. Pemilihan warna juga dapat memengaruhi persepsi ukuran ruang, di mana warna terang membuat ruang

terasa lebih luas dan warna gelap memberikan kesan intim dan hangat.

Zainal dan Harahap (2019) menyoroti bagaimana penggunaan warna yang tepat dapat meningkatkan kenyamanan psikologis penghuni. Pada desain interior kos, penting untuk menggunakan warna-warna netral dengan aksen yang menarik untuk menciptakan suasana yang ramah namun tetap personal. Peran warna dalam menciptakan pengalaman pengunjung pada desain interior kedai jamu. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan warna alami dan elemen tekstur seperti kayu dapat meningkatkan suasana akrab dan menenangkan bagi pengunjung (Setiawan & Darmayanti, 2023), kemudian Warna cerah seperti kuning atau biru terang terbukti meningkatkan produktivitas dan suasana yang positif. Temuan ini relevan dalam desain kos, terutama pada kamar atau ruang belajar penghuni, di mana warna-warna tertentu dapat digunakan untuk mendukung produktivitas (Putri & Kurniawan, 2022)

**Harmoni Visual dalam Desain Interior**

Harmoni visual dalam desain interior tidak hanya bergantung pada pemilihan tekstur dan warna secara individu, tetapi juga bagaimana kedua elemen ini dikombinasikan. Arsyad dan Kusuma (2023) menekankan bahwa penggunaan material dengan tekstur alami yang dipadukan dengan warna-warna bumi menciptakan ruang yang estetis dan nyaman. Hal ini diperkuat oleh temuan Setyawan dan Rahayu (2020) bahwa kombinasi pola, tekstur, dan warna yang sesuai mampu memberikan kualitas visual yang lebih baik pada desain ruang.

Dalam konteks desain interior kos di Muntilan, Magelang, penggunaan material seperti kayu alami dengan warna netral dapat menciptakan suasana yang hangat. Kombinasi ini tidak hanya memperindah ruang tetapi juga meningkatkan kenyamanan penghuni, sebagaimana disarankan oleh Budi dan Aditya (2018).

**Parameter dan Indikator**

Tabel 1. Parameter dan Indikator

NO	PARAMETER	INDIKATOR
1.	Estetika Kenyamanan Visual	• Efek warna terhadap suasana ruang: Warna netral dan terang untuk

		memberikan kesan luas pada ruang sempit.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fungsi warna sebagai elemen pemisah visual:</b> Warna tertentu untuk menonjolkan area atau fungsi tertentu dalam ruang kos.</li> </ul>
2.	<b>Tekstur Material</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kontras tekstur:</b> Kombinasi tekstur kasar (rotan atau kayu) dengan halus (cat dinding atau kain pelapis).</li> <li>• <b>Tekstur alami:</b> Penggunaan material seperti kayu atau rotan untuk menciptakan suasana hangat dan ramah.</li> </ul>

## METODE PENELITIAN

### Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran tekstur dan warna material dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos di Muntilan, Magelang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana elemen visual seperti tekstur dan warna dapat memengaruhi persepsi dan kenyamanan penghuni kos. Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan teori melalui studi literatur. Pengumpulan data didapat dari wawancara mendalam dan visualisasi *rendering*. Wawancara dianalisis menggunakan dasar literatur berupa buku teori ilmiah serta artikel dari jurnal ilmiah agar didapatkan kesimpulan penelitian yang objektif dalam bentuk narasi.

### Proses Penelitian

#### (1) Studi Literatur

Mengumpulkan teori dan referensi terkait:

- Peran warna dalam desain interior.
- Pengaruh tekstur material terhadap harmoni visual.

#### (2) Pengumpulan Data

Dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang meliputi penghuni kos, desainer interior, dan arsitek untuk mendapatkan wawasan tentang preferensi dan pengalaman mereka.

#### (3) Analisis Data

Data dari wawancara dan visualisasi *rendering* dianalisis menggunakan teknik tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan penelitian.

#### (4) Hasil Penelitian

Kesimpulan penelitian merumuskan bahwa kombinasi warna dan tekstur yang tepat dapat meningkatkan harmoni visual di kos Muntilan.

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah desain interior kos yang berlokasi di **Muntilan, Magelang**. Kos-kos ini dipilih karena mencerminkan upaya untuk menciptakan ruang yang terbatas, namun tetap estetik dan nyaman bagi penghuninya. Penelitian memusatkan perhatian pada elemen tekstur dan warna material yang digunakan pada dinding, lantai, Furniture, serta elemen dekoratif lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menganalisis bahwa tekstur dan warna material berperan penting dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos di Muntilan, Magelang. Melalui wawancara mendalam, serta melakukan testing desain dengan menerapkan beberapa warna dan tekstur yang berbeda pada interior, sehingga dilakukan analisis, sebagai berikut:

#### (1) Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tiga kelompok responden, yaitu penghuni kos, desainer interior, dan arsitek, untuk menggali pandangan mereka mengenai peran tekstur dan warna dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos. Dari wawancara tersebut, ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan hubungan erat antara warna, tekstur, dan kenyamanan visual ruang.

Tabel 2. Data Hasil Wawancara Responden

No	Resp.	Warna yang disukai	Tekstur yang disukai	Temuan utama
1.	Penghuni Kos A	Putih, Krem	Halus (Cat dinding)	Warna netral untuk kesan luas dan tenang, Tekstur halus menciptakan kesan bersih dan nyaman

2.	Penghuni Kos B	Biru Muda, Kuning	Kayu, Batu Alam	Warna cerah yang memberi kesan ceria. Tekstur kayu memberikan nuansa alami dan hangat
3.	Desainer Interior	Netral (Putih, Krem)	Kayu, Batu Alam	Memilih warna netral untuk menciptakan ruang lebih terang dan luas. Tekstur alami meningkatkan kedalaman visual
4.	Arsitek	Cerah, Biru	Halus, Kayu	Menyarankan kombinasi warna cerah untuk ruang sosial, dengan tekstur mudah dirawat seperti kayu

**Pernyataan Responden:**

- a. **Penghuni Kos A:** menekankan pentingnya warna netral seperti krem dan putih untuk menciptakan ruang yang tenang dan luas. Mereka juga menyebutkan bahwa tekstur halus pada dinding memberikan kesan bersih dan nyaman.
- b. **Penghuni Kos B:** menyukai warna cerah seperti biru muda dan kuning karena memberikan energi dan keceriaan pada ruang, sementara penggunaan tekstur kayu memberi nuansa natural yang nyaman.
- c. **Desainer Interior:** menyarankan untuk menggunakan kombinasi warna netral untuk menciptakan ruang yang lebih luas dan terang. Mereka juga mengingatkan bahwa tekstur material seperti kayu dan batu alam sangat efektif dalam menciptakan kedalaman visual dan karakter pada ruang terbatas.
- d. **Arsitek:** mengungkapkan bahwa pada kos yang memiliki keterbatasan ruang dan *budget*, penting untuk memilih warna dan tekstur yang tidak hanya estetis tetapi juga mudah dirawat dan fungsional.

Dari hasil wawancara ini, dapat dilihat bahwa ada konsensus di antara responden bahwa pemilihan warna dan tekstur sangat



mempengaruhi kenyamanan visual dan fungsionalitas ruang, terutama dalam konteks kos yang memiliki ruang terbatas.

**(2) Analisis Warna dalam Desain Interior Kos**  
 Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikumpulkan, berikut adalah analisis peran warna dalam menciptakan harmoni visual di dalam desain interior kos di Muntilan, Magelang:

**a. Analisis Standar Warna**

**Tabel 4. Analisis Standar Warna**

Elemen Interior	Standar Warna (SNI 2023)	Ket
<b>Dinding</b>	Warna netral: putih (RAL 9010), 	Warna netral menciptakan kesan luas dan bersih.
	krem (RAL 1013) 	
	abu muda (RAL 7035) 	
<b>Lantai</b>	Warna natural: beige atau coklat muda (RAL 1015) 	Keramik dengan warna natural memberi kesan hangat dan aman untuk pengguna.
<b>Furniture</b>	Warna kayu alami (light oak atau walnut) 	Material kayu menciptakan kesan alami dan mendukung suasana yang nyaman.
<b>Plafon</b>	Warna putih (RAL 9010) 	Warna terang memaksimalkan refleksi cahaya untuk ruangan yang lebih cerah.

<b>Dekorasi (Aksen)</b>	Warna pastel: hijau mint (RAL 6027)	Aksen warna pastel memberikan sentuhan dinamis tanpa mengganggu harmoni visual.
	 kuning pastel (RAL 1016) 	

<b>Dekorasi</b>	 Kombinasi warna netral, kayu, dan hijau tanaman	Memberikan suasana alami, harmonis, dan menyenangkan. Menyeimbangkan modernitas dan kehangatan alami.
-----------------	--	---

**b. Analisis Interior Warna**

**Tabel 3. Analisis Interior Warna Kos Muntilan**

Elemen Interior	Visualisasi	Analisis
<b>Dinding</b>	 Warna dinding krem	Memberikan kesan luas, terang, dan suasana tenang. Elemen kayu dan kontras hitam menambah dimensi visual serta estetika ruang.
<b>Lantai</b>	 Lantai putih dengan pola marmer	Lantai putih dengan pola marmer pada gambar menciptakan suasana elegan, luas, dan terang.
<b>Furniture</b>	 Warna coklat kayu, abu-abu, dan hitam	Menambah kenyamanan, kesan modern, dan fungsional. Mencerminkan gaya minimalis yang hangat dan harmonis dengan elemen lainnya.
<b>Plafon</b>	 Warna putih	Menciptakan ilusi ruang lebih tinggi, memberikan kesan lapang dan terbuka.

**(3) Analisis Tekstur dalam Desain Interior Kos**

Tekstur juga memainkan peran penting dalam menciptakan harmoni visual. berikut adalah analisis peran tekstur dalam menciptakan harmoni visual di dalam desain interior kos di Muntilan, Magelang:

**a. Analisis Standar Tekstur**

**Tabel 4. Analisis Standar Tekstur**

Elemen Interior	Standar (SNI 2023)	Analisis
<b>Dinding</b>	Tekstur halus, rata tanpa pola	Tekstur halus pada dinding menciptakan kesan bersih dan teratur. Pilihan ini juga mempermudah perawatan dan mendukung pencahayaan ruangan agar tampak lebih terang.
<b>Lantai</b>	Tekstur matte, anti-slip	Lantai dengan keramik matte memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuni. Tekstur ini juga meminimalkan risiko tergelincir dan mudah dibersihkan.
<b>Furniture</b>	Tekstur alami, kayu dengan finishing halus	Material kayu dengan tekstur alami memberikan kehangatan dan suasana natural pada ruang. Finishing halus menjaga estetika modern namun tetap mempertahankan nuansa alami.
<b>Plafon</b>	Tekstur rata, gypsum	Plafon dengan tekstur rata memberikan kesan bersih dan membantu memantulkan cahaya dengan baik, menciptakan ruangan yang lebih terang dan luas secara visual.

<b>Dekorasi</b>	Tekstur lembut (pada kain atau bantal)	Aksen dekorasi seperti kain bantal dengan tekstur lembut dan natural memberikan dinamika visual tanpa mengganggu harmoni keseluruhan.
-----------------	--	---

<b>Dekorasi</b>		Selimut dan bantal dengan tekstur harmonis dan pola sederhana mendukung konsep minimalis modern, memberikan kenyamanan dan kesan rapi.
-----------------	--	--

**b. Analisis Interior Tekstur**

Tabel 4. Analisis Interior Tekstur Kos Muntilan

Elemen Interior	Visualisasi	Analisis
<b>Dinding</b>	 beton ekspos, plesteran putih	Tekstur dinding menciptakan kontras harmonis antara elemen industrial dan minimalis memperkuat kesan modern dan fungsional.
<b>Lantai</b>	 kayu	Tekstur lantai kayu memberikan suasana hangat dan estetik, dengan pola alami yang menambah karakter tanpa mengurangi fungsionalitas.
<b>Furniture</b>	 serat kayu halus	Tekstur furniture dengan serat kayu halus dan warna harmonis menciptakan suasana modern, nyaman, dan fungsional.
<b>Plafon</b>	 halus, warna netral, dan pencahayaan	Desain plafon sederhana dengan permukaan halus, warna netral, dan pencahayaan terintegrasi memperkuat kesan modern dan terang.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan tekstur dan warna memainkan peran penting dalam menciptakan harmoni visual pada desain interior kos di Muntilan, Magelang. Hasil wawancara dengan penghuni kos, desainer interior, dan arsitek mengungkapkan preferensi terhadap warna netral seperti putih dan krem yang mampu menciptakan kesan luas, terang, dan tenang, serta warna cerah seperti biru muda dan kuning yang memberikan energi dan kesan ceria, khususnya pada ruang sosial. Tekstur halus pada dinding dan plafon dinilai penting untuk menciptakan kesan bersih, mempermudah perawatan, dan mendukung pencahayaan, sementara tekstur alami seperti kayu dan batu alam memberikan karakter pada ruang sekaligus menciptakan suasana hangat dan natural.

Analisis warna menunjukkan bahwa penggunaan warna netral pada elemen utama seperti dinding, plafon, dan lantai memberikan kesan ruang yang lebih terang, bersih, dan luas. Aksen warna pastel seperti hijau mint atau kuning pastel menambah dinamika visual tanpa mengganggu harmoni keseluruhan desain. Elemen furnitur dengan warna alami kayu memberikan keseimbangan antara modernitas dan kehangatan, sementara warna putih pada plafon membantu memaksimalkan pencahayaan dan menciptakan ilusi ruang yang lebih tinggi.

Tekstur elemen interior juga memberikan kontribusi signifikan dalam membangun suasana ruang. Tekstur halus pada dinding menciptakan kesan modern dan fungsional, sedangkan lantai dengan tekstur kayu atau keramik matte memberikan suasana hangat dan aman. Furnitur dengan serat kayu alami

menghadirkan nuansa nyaman namun tetap mencerminkan gaya minimalis modern, sementara dekorasi seperti bantal dan selimut dengan tekstur lembut menambah kenyamanan pada ruang tidur.

Secara keseluruhan, harmoni visual dapat dicapai melalui kombinasi cerdas antara warna netral dan aksen pastel, serta tekstur halus dan alami yang mendukung estetika sekaligus kenyamanan. Dalam konteks kos dengan ruang terbatas, penting untuk memilih elemen interior yang tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan mudah dirawat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa **tekstur dan warna material memiliki peran penting dalam menciptakan harmoni visual dan kenyamanan pada desain interior kos di Muntilan, Magelang**. Kombinasi warna netral seperti putih dan krem dengan aksen warna cerah, seperti hijau mint, mampu memberikan kesan ruang yang luas, terang, dan dinamis, sehingga meningkatkan kenyamanan visual bagi penghuni. Tekstur alami seperti kayu dan batu alam menciptakan suasana yang hangat dan estetis, sedangkan tekstur halus pada dinding dan plafon memberikan kesan bersih, modern, dan teratur. Keselarasan antara tekstur, warna, dan pencahayaan terbukti efektif dalam mengoptimalkan fungsionalitas ruang tanpa mengorbankan aspek estetika. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kos memiliki ruang terbatas, desain interior yang mempertimbangkan elemen-elemen tersebut dapat menciptakan hunian yang nyaman, fungsional, dan menyenangkan secara visual, sehingga meningkatkan kualitas pengalaman penghuninya.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dan evaluasi yang dapat dijadikan gambaran untuk kedepannya agar dapat merancang ruangan yang lebih efektif lagi, berikut saran-saran di antaranya:

- (1) Pendalaman pada Preferensi Individu  
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam preferensi individu berdasarkan latar belakang budaya, gaya

hidup, dan aktivitas sehari-hari penghuni kos.

- (2) Eksperimen Langsung pada Desain Ruang Untuk melengkapi hasil penelitian, disarankan dilakukan eksperimen langsung dengan menciptakan beberapa prototipe ruang kos yang menggunakan berbagai kombinasi tekstur dan warna material,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., & Kusuma, A. (2023). "Harmoni Estetika melalui Penerapan Material dalam Desain Interior." *Prosiding Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Budi, S., & Aditya, W. (2018). "Peran Material pada Desain Interior." *Jurnal Desain Interior BINUS Malang*.
- Ching, F.D.K. (2014). *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Hidayati, S., & Lestari, T. (2021). "Efek Warna terhadap Kenyamanan Visual pada Interior Perpustakaan." *Jurnal Lintas Seni dan Desain*.
- Kwon, H.J. (2017). *Texture in Interior Design: Creating Spaces with Depth and Dimension*. Seoul: Design House.
- Prasetyo, D., & Nugroho, B. (2022). "Peranan Elemen Desain Interior dalam Membentuk Atmosfer Ruang." *Jurnal Dewaruci, Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Putri, A. R., & Kurniawan, T. (2022). "Studi Interior Warna pada Ruang Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Krisnadwipayana." *Arjouna: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 86-95.
- Setiawan, C. C., & Darmayanti, T. E. (2023). "Peran Warna pada Desain Interior Kedai Jamu Mahidana Bandung bagi Pengalaman Pengunjung." *Waca Cipta Ruang*, 8(2), 154-162.
- Setyawan, A., & Rahayu, W. (2020). "Pengaruh Pola, Tekstur, dan Warna pada Kualitas Desain Ruang dalam Stasiun Kereta Api Bandara." *Jurnal Pendapa*.
- Zainal, R., & Harahap, L. (2019). "Pengaruh Elemen Desain Interior terhadap Psikologi Desain pada Dupi Show, Manhattan Urban Market." *Jurnal Psikologi Desain Interior*.